

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah perbuatan (hal, cara) mendidik, memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha atau cara dalam memelihara, memberi latihan atau bimbingan yang dilakukan secara sadar mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Bimbingan secara sadar ini merupakan suatu upaya pemerdayaan sumber daya manusia, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga terbentuk pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab.

Pendidikan dalam arti luas dapat dimaknai sebagai suatu pengalaman kehidupan dari generasi ke generasi. Pendidikan dalam arti sempit, dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran guna mencapai suatu tujuan pendidikan.

Membahas tentang pendidikan, maka tak lepas dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem, komponen-komponen saling berkaitan atau saling berhubungan satu sama lainnya yang tak terpisahkan dan diantara komponen sistem tersebut memiliki nilai sinergi. Sinergi antar komponen dapat menggerakkan sistem. pembelajaran sebagai sistem terdiri atas komponen-komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, yang di dalamnya termasuk penggunaan metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian hasil belajar.²

Pendidikan merupakan pondasi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu seberapa tinggi

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia/Susunan W.J.S Poerwadarminta diolah kembali oleh Pusat Bahasa*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, h. 291.

² Punaji Setyo Sari, Sihkabuden, *Media pembelajaran*, Malang : Elang Mas, 2005, h. 2.

pendidikan yang ditempuh maka akan semakin menentukan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa problematika penghambat selalu ada. Mulai dari sistem pendidikan, tenaga kependidikan, sampai pelaku pendidikan.

Permasalahan pendidikan yang terjadi selalu menimbulkan banyak pertanyaan terlebih yang menyangkut aspek keagamaan. Agama dianggap sebagai pembawa kebaikan bagi semua orang. Agama menjadi hal yang sangat penting mengingat zaman yang semakin modern. Maka seberapa tinggi ilmu agama yang dikuasai seseorang akan menjadi tolak ukur seberapa baik seseorang termasuk dalam hal akademis maupun non akademis. Aspek agama yang sering menjadi tolak ukur seseorang yaitu shalat.

Shalat menurut bahasa artinya doa atau doa untuk kebaikan.³ Sedangkan menurut syariat, shalat adalah sejumlah ucapan dan perbuatan khusus, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁴ Shalat merupakan rukun islam yang ke 2, yaitu salah satu hal yang harus dipenuhi oleh orang islam. Shalat adalah perintah Allah SWT yang amat ditekankan oleh Rasulullah SAW. Kepada umatnya, agar jangan sekali-kali meninggalkannya, selama akal masih berfungsi secara normal. Sesibuk dan sesakit apapun kita, shalat harus tetap dilaksanakan. Apabila tidak kuat berdiri, dapat dilakukan dengan duduk. Jika tidak kuat duduk, berbaring. Tidak kuat berbaring, telentang. Tidak ada alasan untuk meninggalkan shalat.⁵

Sholat merupakan tiang agama, tiang penyangga bangunan keislaman kita. Apabila tiang agama kita sudah lembek dan rapuh, maka bangunan keislaman kita pasti juga runtuh. Sebaliknya, apabila tiang penyangga itu kuat, maka bangunan keislaman kita juga akan kuat. Shalat menjadi barometer nilai kebaikan kita dihadapan Allah dan manusia. Ukuran kebikan seseorang dapat dilihat melalui sejauh mana ia memperhatikan, menjaga dan

³ Su`Ad Ibrahim, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2013, h. 307.

⁴ Ibid.

⁵ Abdul Wahid Hasan, *Shalat Sunnah Bersama Nabi SAW*, Yogyakarta: Q-Media, 2007, h. 14.

melaksanakan shalat. Sebab orang yang melaksanakan sholat secara baik dan benar, pastilah dia akan menjadi orang baik, karena sholat bisa menghalangi seseorang untuk melakukan perbuatan keji dan munkar. Pernyataan tersebut terdapat pada penggalan Q. S. Al Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

...إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ...

Artinya: “...Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar... (Q. S. Al Ankabut: 45)”⁶

Kelak di akhirat, shalat adalah amal pertama yang akan dinilai oleh Allah. Jika nilai amal sholat kita sudah baik, maka amal yang lain tidak akan terlalu diperhatikan lagi, karena sudah bisa dipastikan juga bernilai baik.⁷

Perintah sholat tersebut telah difirmankan oleh Allah SWT pada Q. S. Al Baqarah: 3 dan pada Q. S. Al Baqarah ayat 43 berikut ini:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يَنْفِقُونَ

Artinya: “(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka (Q. S. Al Baqarah: 3)”⁸

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah berserta orang yang rukuk (Q. S. Al Baqarah: 43)”⁹

Ayat-ayat Al Qur’an di atas menegaskan agar kita melaksanakan sholat. Sholat harus dilakukan pertama kali, itu terlihat pada ayat yang menyebutkan sholat terlebih dahulu kemudian baru zakat dan rukuk. Itu menunjukkan betapa pentingnya sholat dalam ibadah kepada Tuhan yaitu Allah SWT.

Shalat sendiri memiliki bacaan khusus yang telah ditetapkan syariat. Mulai dari takbir sampai salam, terhimpun bacaan-bacaan khusus yang akan dibaca saat melaksanakan shalat.

⁶ Kementerian Agama RI, *Syamil Qur’an, Al-Qur’anul Karim, Hijaz, Terjemah Tafsir per Kata*, tafsiriyah per kata. Muhammad Saifudin, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2010, h. 401.

⁷ Abdul Wahid Hasan, *Op. Cit.*, h. 14.

⁸ Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, h. 2.

⁹ *Ibid.*, h. 7.

Berkaitan mengenai masalah shalat tersebut, peneliti menjumpai suatu problematika mengenai shalat yaitu tentang hafalan bacaan shalat di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu. Peneliti menemukan suatu kenyataan yang mengagetkan. Lebih dari 50% siswa yang dijumpai mempunyai nilai praktik hafalan bacaan shalat yang di bawah standar. Oleh karena itu peneliti berinisiatif meneliti mengenai masalah tersebut dengan harapan mendapatkan titik temu suatu masalah sehingga dapat memberikan solusi untuk masalah hafalan bacaan shalat tersebut.

Keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya adalah dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Media merupakan salah satu bagian dari sistem pembelajaran, bahkan lebih spesifik media dapat dikatakan sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Kedudukannya tidak dapat dipisahkan dan berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa media pembelajaran. Mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru. Pentingnya media dalam memfasilitasi belajar, penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik lebih memahami hal yang dipelajari. Oleh sebab itu, pemilihan dan penggunaan media harus benar-benar tepat agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Pada akhirnya, pemanfaatan dan penggunaan media menunjang efektifitas, efesiensi, dan daya tarik dalam pembelajaran.¹⁰

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Media dalam arti luas berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹¹ Penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan

¹⁰ Punaji Setyo Sari, Sihkabuden, *Op. Cit.*, h. 2.

¹¹ *Ibid.*, h. 3.

menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar tersebut dituangkan oleh peneliti dengan diterapkan pada metode *picture and picture*.

Metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Pembelajaran dengan metode *picture and picture* sangat mudah diterima oleh siswa karena dalam penyampaian materi lebih konkret dengan didukung media gambar yang tepat sehingga akan lebih mudah difahami oleh siswa. Media gambar yang tepat akan menimbulkan daya tarik siswa untuk mengetahui maksud suatu objek gambar sehingga mendorong minat belajar siswa menjadi lebih baik. Minat siswa kelas II dalam proses menghafal sebelum diterapkannya pembelajaran *picture and picture* sangat minim. Hal tersebut membuat proses menghafal siswa terganggu dan menimbulkan rasa malas untuk menghafal. Oleh karena itu, peneliti mempunyai gagasan menggunakan metode *picture and picture* untuk diterapkan di SD Annida Ya Fatimah.

Pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Demikianlah uraian yang melatar belakangi peneliti untuk menindaklanjuti masalah yang timbul, sehingga dilakukannya penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Hafalan Bacaan Shalat melalui Metode

Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan observasi awal, beberapa kondisi mengenai kemampuan hafalan bacaan shalat pada siswa kelas II di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mengenai hafalan bacaan shalat sebgaiian besar siswa kelas II di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 belum sesuai standar kurikulum yang telah ditetapkan.
2. Dalam penyampaian materi hafalan bacaan shalat pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 metode pembelajarannya membosankan dan kurang efektif, terutama pada siswa yang lamban dalam mengingat.
3. Diharapkan dengan adanya pembelajaran yang menggunakan metode *picture and picture*, siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 akan lebih tertarik dan berminat untuk menghafal bacaan shalat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar sesuai standar kurikulum yang telah ditetapkan.

C. Telaah Pustaka

Sebagai bahan referensi atau telaah pustaka, peneliti mencari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan skripsi ini. Referensi tersebut adalah:

1. Skripsi saudari Frisca Kumala Dewi, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02

Semarang”.¹² Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata adalah 66 dengan persentase ketuntasan 66%, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata adalah 72 dengan persentase ketuntasan 72%, pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata adalah 75 dengan persentase ketuntasan 88%, dan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata mencapai 80 dengan persentase ketuntasan 94%. Terdapat persamaan skripsi saudara Frisca Kumala Dewi dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu metode dan pendekatan yang digunakan. Metode yang digunakan yaitu metode *picture and picture*, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan penelitian tindak kelas. Perbedaan skripsi saudara Frisca Kumala Dewi dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada salah satu variabelnya. saudara Frisca Kumala Dewi menggunakan variabel Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang, sedangkan peneliti menggunakan variabel upaya peningkatan hafalan bacaan sholat. Dan selanjutnya penulis mencoba mengkaji lebih detail skripsi ini sebagai referensi, untuk meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

2. Skripsi saudara Nutra Vedritawati, jurusan Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menghafal Bacaan Shalat Melalui Metode Latihan (*Drill*) Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 19 Balik-Alam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”¹³, Hasil penelitian dari data awal terjadi peningkatan kemampuan membaca bacaan sholat siswa pada siklus I sebesar 60,30 dan pada siklus II 68,0, dan siklus III 80,4. Terdapat persamaan Skripsi saudara Nutra Vedritawati dengan

¹² Frisca Kumala Dewi, *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013.

¹³ Nutra Vedritawati, *Peningkatan Keterampilan Menghafal Bacaan Shalat Melalui Metode Latihan (Drill) Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 19 Balik-Alam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pada variabel hafalan bacaan shalat. Sedangkan perbedaan persamaan Skripsi saudari Nutra Vedritawati dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada metode yang digunakan, saudari Nutra Vedritawati menggunakan Metode Latihan (*Drill*) sedangkan peneliti menggunakan metode *picture and picture*. Skripsi ini lebih penulis jadikan sebagai kajian untuk perbandingan dalam mengkaji upaya peningkatan bacaan shalat siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

3. Skripsi Saudari Siti Nurhidayah, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul “Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Ibadah Sholat Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Alat Peraga Gambar Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”¹⁴. Hasil penelitian Pra Siklus Menunjukkan ketuntasan persentase mencapai 23,5% atau 4 siswa, pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan mencapai 64,7% atau 11 siswa, pada siklus II menunjukkan persentase ketuntasan mencapai 88,2% atau 15 siswa, dan pada siklus III atau siklus terakhir menunjukkan persentase ketuntasan mencapai 100% atau 17 siswa. Terdapat kesamaan Skripsi Saudari Siti Nurhidayah dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti. Kesamaannya yaitu pada metode alat peraga gambar yang digunakan dalam Skripsi Saudari Siti Nurhidayah hampir mirip penerapannya dengan metode *picture and picture* yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan perbedaan Skripsi Saudari Siti Nurhidayah dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti yang mencolok terletak pada penekanan judul skripsinya. Skripsi Saudari Siti Nurhidayah penekanan judulnya yaitu pada peningkatn kualitas mengajar yang cenderung

¹⁴ Siti Nurhidayah, *Upaya Peningkatan Kualitas Mengajar Ibadah Sholat Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Alat Peraga Gambar Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2010.

condong ke arah pengajar, sedangkan peneliti akan meneliti skripsi yang penekanan judulnya pada peningkatan hafalan bacaan shalat yang lebih condong ke arah siswa. Skripsi Saudari Siti Nurhidayah ini dijadikan peneliti sebagai prioritas acuan dikarenakan ada kemiripan yang bisa membantu penulis untuk menyimpulkan beberapa hal dalam upaya peningkatan hafalan bacaan shalat siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melakukan identifikasi secara mendalam dan akhirnya mendapatkan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* dalam upaya peningkatan hafalan bacaan shalat pada siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan bacaan shalat siswa melalui metode *picture and picture* pada kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Masalah yang muncul di Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 adalah hasil belajar siswa mengenai hafalan bacaan shalat rata-rata masih di bawah KKM. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka alternatif tindakan yang dilakukan yaitu:

1. Penerapan metode *picture and picture* secara baik dan benar.
2. Menggunakan tahapan-tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II guna mengetahui kemampuan siswa serta memperbaiki atau meningkatkan apa yang sudah didapatkan sebelumnya.

F. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalahfahaman atau kekaburan dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan dalam judul, maka diuraikan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud.¹⁵ Jadi, upaya dapat diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau aktivitas untuk mencapai maksud atau tujuan.

2. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan.¹⁶ Peningkatan yang dimaksud peneliti adalah suatu proses kegiatan/aktivitas untuk membuat sesuatu lebih baik.

3. Bacaan

Bacaan adalah sesuatu yang dibaca. Dalam hal ini yang dimaksud adalah bacaan shalat.

4. Metode

Metode adalah cara yang telah teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹⁷ Sedangkan maksud peneliti, metode adalah suatu sistemasi yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap perencanaan pasti mempunyai tujuan, begitu pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari Penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan bacaan shalat siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Op, Cit.*, h. 1345.

¹⁶ *Ibid.*, h. 128

¹⁷ *Ibid.*, h. 767.

2. Mengetahui peningkatan hafalan bacaan shalat pada penerapan metode *picture and picture* pada pembelajaran PAI dalam materi menghafal bacaan-bacaan shalat pada siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang upaya peningkatan hafalan bacaan shalat melalui metode *picture and picture*.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa

Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki keterampilan menghafal bacaan shalat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar hafalan bacaan shalat.

- b. Guru

Guru dapat menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa menghafal bacaan shalat.

- c. Sekolah

Sekolah dapat menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guna menunjang kemampuan menghafal siswa.

- d. Peneliti

Peneliti dapat merekomendasikan kepada pihak lain atau menggunakannya sendiri guna mencapai kemampuan menghafal bacaan shalat yang maksimal.

H. Hipotesis Tindakan

Dengan menerapkan metode *picture and picture* secara baik dan benar maka diharapkan kemampuan siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 dalam menghafal bacaan shalat akan meningkat sehingga nilai yang dihasilkan pun akan meningkat.

I. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti. Sedangkan objek penelitian ini adalah guru pembimbing hafalan bacaan sholat dan siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 19 siswa dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor kecamatan Tayu kabupaten Pati provinsi Jawa Tengah.

3. Desain Penelitian

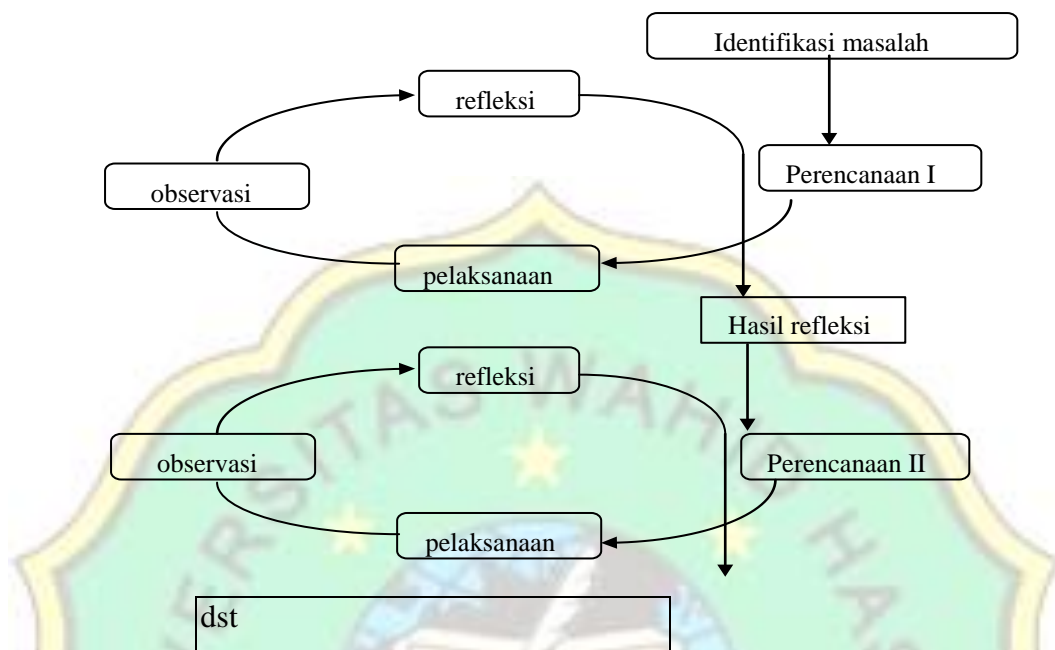
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dalam Bahasa Inggris biasa disebut *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.¹⁸

Penelitian tindakan secara garis besar, peneliti pada umumnya mengenal empat langkah penting, yaitu, pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan) atau disingkat PAOR yang dilakukan secara intensif dan

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet.15, Jakarta, bumi aksara, 2016, h. 210.

sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaannya.¹⁹ Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut:

Desain penelitian tindakan model Kemmis dan Mc Taggart



Terdapat beberapa bentuk dalam melaksanakan PTK, yaitu (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegrasi, (4) penelitian tindakan administrasi sosial eksperimental. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan bentuk PTK guru sebagai peneliti. Ciri penting bentuk penelitian ini adalah peran penting guru tersebut dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.

Adapun tindakan yang diteliti adalah (1) kemampuan menghafal bacaan shalat, (2) Penggunaan metode *picture and picture* dalam meningkatkan bacaan hafalan shalat Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

¹⁹ *Ibid.*, 212-213.

4. Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hafalan bacaan shalat Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Metode pengajaran yang digunakan saat ini siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Efektifitas metode yang saat ini digunakan pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.
- d. Peningkatan hafalan bacaan sholat melalui metode *picture and picture* pada siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

5. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Pra Siklus

Dalam pra siklus peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan sebelum menggunakan metode *picture and picture* pada mata prlajaran PAI materi hafalan bacaan shalat. Kemudian dilakukan tes awal kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar siswa, sebagai bahan dasar perbandingan antara hasil belajar sebelum menggunakan metode *picture and picture* dan sesudah menggunakan metode *picture and picture*, atau antara siklus I dan siklus II.

b. Siklus 1

1). Tahap perencanaan tindakan

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

- a). Menentukan waktu untuk pelaksanaan siklus I, yaitu 22 mei 2018.
- b). Menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada

peneliti melaksanakan peningkatan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*.

- c). Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi hafalan bacaan shalat dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- d). Menentukan materi pokok yang diajarkan.
- e). Menyiapkan media pembelajaran yaitu media *picture and picture*.
- f). Mempersiapkan sumber pembelajaran yaitu buku fashalatan
- g). Mengembangkan tes *performance* menggunakan tes lisan.
- h). Menentukan alat observasi berupa gambar gerakan shalat.
- i). Peneliti menentukan kriteria keberhasilan.

2). Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

3). Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data sebagai berikut:

- a). Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.
- b). Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan.

4). Tahap refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan kegiatan sebagaimana berikut:

- a). Menganalisis proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- b). Membuat daftar permasalahan daftar permasalahan pada pra siklus dan menyelesaikannya.
- c). Perbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Jika target yang diperoleh pada refleksi siklus I belum sesuai yang diharapkan, maka siklus tersebut dapat dilanjutkan dengan menambah satu siklus dan seterusnya sampai permasalahan yang timbul dapat terpenuhi sehingga target yang diinginkan tercapai.

c. Siklus 2

1). Tahap perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti melakukan alternatif pemecahan masalah dari beberapa kekurangan yang terlihat dari siklus I. Selain itu peneliti juga menentukan pengembangan program tindakan kedua, diantaranya:

- a). Menentukan waktu untuk pelaksanaan siklus II, yaitu 5 juni 2018.
- b). Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari siklus I.
- c). Menyiapkan media, alat, dan sumber pembelajaran.
- d). Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa.
- e). Menyiapkan lembar soal tes.
- f). Menentukan kriteria keberhasilan.

2). Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP.

3). Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data sebagai berikut:

- a). Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.
- b). Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan.

4). Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan untuk mengetahui keberhasilan penelitian pada siklus II.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok.

Penelitian yang akan digunakan peneliti adalah observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan, guna untuk mendapatkan data, sampel. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan kegiatan siswa di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi.

b. Tes

Tes dijadikan sebagai alat pengukuran data hasil belajar yang berharga dalam penelitian. Melalui tes akan diketahui sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan atau terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Tes yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu adalah tes pra siklus. Tes ini diajukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahanan siswa tentang materi yang diajarkan sebelum menggunakan media interaktif audio visual. Setelah mengetahui hasil tes pra siklus, peneliti mulai menerapkan model pembelajaran dengan media interaktif audio visual, kemudian melakukan evaluasi apakah siswa sudah benar-benar memahami materi yang telah disampaikan.

c. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti juga ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁰

Dari keterangan di atas dapat digunakan peneliti untuk menindak lanjuti kegiatan penelitian ini. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari guru PAI di SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu tentang metode yang digunakan saat pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai tanda bukti untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu, daftar nama siswa, visi misi sekolah, data tentang kondisi sekolah (letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar/ guru), dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, hasil evaluasi pembelajaran (nilai siswa), dan gambar (foto) selama proses KBM berlangsung.

7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.²¹ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena disinilah data yang ada akan diketahui hasil dari suatu tindakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu:

a. Mencari Data Awal

Ketika peneliti meninjau langsung kondisi Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

b. Mencari Titik Masalah

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 194.

²¹ IGAK Wardani, Kuswaya Wihardit, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 5.19.

Peneliti mencari titik masalah yang menjadi penghambat kemampuan hafalan bacaan shalat pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018.

c. Analisis deskriptif kualitatif

Kemudian untuk menganalisis hasil-hasil refleksi dari penelitian ini digunakan teknik deskriptif kualitatif dan pendukung data kuantitatif, yakni dengan memaparkan data tentang kemampuan awal dan peningkatan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi pada mata pelajaran PAI materi Hafalan Bacaan Shalat kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor tayu. Analisis pendukung data kuantitatif menggunakan rumus:

1). Data Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal Benar}}{\text{Jumlah semua Soal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal Siswa dinyatakan tuntas apabila nilainya sama atau lebih besar dari nilai KKM.

2). Nilai Rata-Rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

3). Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Individu}}{\text{Jumlah Total Siswa}} \times 100\%$$

8. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila terpenuhinya semua indikator. Indikator yang dimaksud yaitu:

- a. Meningkatnya hasil belajar siswa.
- b. 95% dari jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75.
- c. Terjadi peningkatan hasil dari Siklus I ke Siklus II.

Pada intinya, Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu semakin meningkatnya nilai praktik hafalan bacaan shalat pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Pati tahun pelajaran 2017/2018. Dengan catatan peningkatan tersebut bernilai 95% anak mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi perlu adanya sistematika penyusunan skripsi untuk mempermudah pembahasan permasalahan-permasalahan yang ada dalam skripsi. Adapun garis besar dari penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi beberapa halaman, diantaranya: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Pernyataan/deklarasi Keaslian Skripsi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Halaman Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini, berupa isi atau batang tubuh karangan yang memuat:

Bab pertama: Pendahuluan merupakan gambaran secara global arah kajian skripsi ini, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab kedua: Landasan teori terdiri dari analisa teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu hasil belajar, hafalan bacaan shalat, dan metode *picture and picture*.

Bab ketiga: Laporan hasil penelitian Upaya Peningkatan Hafalan Bacaan Shalat Melalui Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018, dan sub bab kedua berisi laporan kegiatan persiklus dari kegiatan belajar mengajar melalui Metode *Picture and Picture* di kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab keempat: Analisis hasil penelitian tentang Upaya Peningkatan Hafalan Bacaan Shalat Melalui Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018, dalam bab ini meliputi analisis kegiatan pra siklus, siklus I,

siklus II dan pembahasan tentang hasil pelaksanaan Metode Picture and Picture terhadap Peningkatan Hafalan Bacaan Shalat di kelas II SD Annida Ya Fatimah Jepatlor Tayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab kelima: bab ini merupakan bagian akhir bab yang meliputi Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

